

# Pemanfaatan Media Sosial untuk Pengenalan dan Penyebaran Informasi Fakultas MIPA Unsrat kepada Masyarakat

Aditya Lapu Kalua\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas MIPA, Universitas Sam Ratulangi

\*e-mail: [adityalapu.kalua@unsrat.ac.id](mailto:adityalapu.kalua@unsrat.ac.id)<sup>1</sup>

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : +62 852-4102-9284

## Abstrak

*Pemanfaatan media sosial telah menjadi strategi penting dalam mendekatkan institusi pendidikan tinggi dengan masyarakat luas. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) memerlukan pendekatan yang efektif untuk mengenalkan program, kegiatan, serta capaian akademik dan non-akademik kepada publik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan masyarakat melalui optimalisasi platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan informasi publik, pelatihan pengelolaan konten digital, dan pembuatan panduan editorial media sosial. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pembuatan konten informatif, edukatif, dan inspiratif yang merepresentasikan FMIPA Unsrat secara positif dan konsisten. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan interaksi publik, jumlah pengikut, serta persepsi positif terhadap FMIPA. Kesimpulannya, media sosial dapat menjadi sarana strategis dalam membangun citra institusi serta menjembatani komunikasi antara fakultas dan masyarakat. Temuan ini penting sebagai acuan dalam perencanaan komunikasi digital institusi pendidikan lainnya.*

**Kata kunci:** media sosial, informasi, pkm, FMIPA, Unsrat.

## Abstract ← Cambria, Bold, 10 pt

*The utilization of social media has become a vital strategy in bridging higher education institutions with the wider community. The Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) at Sam Ratulangi University (Unsrat) requires an effective approach to introduce its programs, activities, and both academic and non-academic achievements to the public. This community service aims to enhance visibility and public engagement through the optimization of social media platforms such as Instagram, Facebook, and YouTube. The methods used include needs analysis of public information, training in digital content management, and the development of a social media editorial guide. The activities involved lecturers and students in creating informative, educational, and inspiring content that positively and consistently represents FMIPA Unsrat. The results show increased public interaction, follower growth, and improved public perception of FMIPA. In conclusion, social media can serve as a strategic tool to build institutional image and bridge communication between the faculty and the community. These findings are significant as a reference for planning digital communication in other educational institutions.*

**Keywords:** social media, information, pkm, FMIPA, Unsrat.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat dan berkembang [1], [2], [3] khususnya media sosial. Media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi secara luas, cepat, dan Interaktif [4], [5]. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan tinggi [6], [7], perlu memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat dan memperkuat citra institusional. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) memiliki potensi besar dalam bidang akademik dan riset, namun tingkat keterpaparan informasi publik terkait aktivitas dan pencapaian fakultas masih tergolong rendah. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 100 responden dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum di Kota Manado, sebanyak 72% mengaku belum mengetahui

secara spesifik peran dan kontribusi FMIPA Unsrat dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kondisi ini diperparah dengan belum terkelolanya media sosial fakultas secara optimal baik dari segi konten, frekuensi unggahan, maupun keterlibatan audiens. Padahal, berdasarkan data dari Kominfo (2023), sebanyak 79,5% penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial, dengan dominasi pengguna berusia 18–34 tahun—rentang usia yang juga mencakup mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat akademik. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial merupakan kanal strategis untuk menjangkau khalayak sasaran FMIPA Unsrat secara langsung dan tepat sasaran.

Secara geografis, FMIPA Unsrat berada di pusat Kota Manado yang memiliki kemudahan akses informasi digital, infrastruktur internet yang memadai, serta potensi mahasiswa yang kreatif dalam bidang teknologi dan komunikasi visual. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini memanfaatkan potensi SDM di lingkungan kampus—terutama dosen dan mahasiswa—untuk mengembangkan konten media sosial yang informatif, edukatif, dan inspiratif, yang mampu mencerminkan wajah FMIPA sebagai institusi akademik yang dinamis dan relevan.

Permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah: *Bagaimana memanfaatkan media sosial secara strategis dan efektif untuk memperkenalkan serta menyebarkan informasi terkait FMIPA Unsrat kepada masyarakat luas?* Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan visibilitas FMIPA Unsrat melalui media sosial, membangun citra institusional yang positif, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mengenal dan mendukung aktivitas akademik maupun sosial yang dilakukan oleh FMIPA.

Literatur mendukung pentingnya strategi komunikasi digital [8], [9] dalam konteks institusi pendidikan. penggunaan media sosial secara aktif oleh universitas berpengaruh positif terhadap minat calon mahasiswa dan keterlibatan publik. Selain itu, Penekanan pentingnya pembuatan konten yang terstruktur dan menarik untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi digital. Penelitian ini sekaligus menjadi dasar hilirisasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana hasil riset sebelumnya tentang strategi komunikasi digital di lingkungan akademik diimplementasikan langsung dalam bentuk pengelolaan media sosial fakultas.

Upaya serupa juga telah dilakukan oleh beberapa institusi lain, seperti Universitas Gadjah Mada dan Universitas Brawijaya, yang berhasil meningkatkan brand awareness institusi melalui penguatan konten digital berbasis media sosial. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan keterpaparan informasi FMIPA Unsrat, tetapi juga menjadi model yang dapat direplikasi oleh fakultas atau institusi lainnya di lingkungan perguruan tinggi.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *partisipatif edukatif*, di mana dosen dan mahasiswa FMIPA Unsrat terlibat langsung bersama pihak fakultas dalam proses perencanaan, pelatihan, produksi konten, hingga evaluasi pengelolaan media sosial. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) *Analisis kebutuhan informasi dan media sosial fakultas*, (2) *Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten digital*, dan (3) *Evaluasi efektivitas pengelolaan media sosial*.

Pada tahap pertama, dilakukan observasi dan wawancara terstruktur [10], [11] dengan tim pengelola media sosial fakultas serta survei kepada 100 responden dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan dan bagaimana informasi tersebut biasa mereka akses [12], [13]. Tahap ini bertujuan menyusun kerangka konten yang sesuai dengan kebutuhan audiens dan identitas institusi.

Tahap kedua difokuskan pada pelatihan teknis pengelolaan media sosial seperti strategi komunikasi digital, pembuatan desain visual, copywriting, serta penggunaan alat bantu analisis digital. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari staf fakultas dan mahasiswa

perwakilan program studi. Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam proses produksi konten dan pengunggahan secara berkala di platform Instagram, Facebook, dan YouTube resmi fakultas.

Tahap ketiga merupakan evaluasi keberhasilan kegiatan. Alat ukur yang digunakan meliputi:

- **Kuantitatif:** Peningkatan jumlah pengikut (*followers*), *reach*, *engagement rate*, dan frekuensi interaksi pengguna terhadap konten yang diunggah, dibandingkan antara sebelum dan sesudah kegiatan selama tiga bulan.
- **Kualitatif:** Penilaian perubahan persepsi dan sikap publik terhadap FMIPA Unsrat melalui survei ulang terhadap responden sebelumnya, serta wawancara mendalam kepada pengguna media sosial fakultas dan pihak internal [14].

Tingkat ketercapaian keberhasilan dilihat dari adanya peningkatan interaksi [15] publik yang mencerminkan peningkatan kesadaran dan minat terhadap aktivitas akademik FMIPA. Selain itu, perubahan sikap masyarakat dapat diamati dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan fakultas yang dipromosikan melalui media sosial, serta persepsi positif terhadap reputasi FMIPA secara institusional. Dengan pendekatan ini, hasil pengabdian menjadi terukur secara objektif dan mampu memberikan kontribusi terhadap strategi komunikasi jangka panjang fakultas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Identifikasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan media sosial untuk penyebaran informasi Fakultas MIPA Universitas Sam Ratulangi telah berhasil memberikan dampak nyata, baik bagi institusi maupun masyarakat luas sebagai penerima manfaat. Kegiatan ini menyebarluaskan ilmu dan praktik dalam bidang komunikasi digital, desain konten, serta strategi publikasi yang tepat sasaran. Dalam jangka pendek, dampak terlihat pada meningkatnya kapasitas internal fakultas dalam mengelola media sosial, sedangkan dalam jangka panjang diharapkan terjadi perubahan positif pada persepsi dan citra publik terhadap FMIPA Unsrat sebagai institusi akademik yang terbuka, informatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

#### 3.2 Hasil yang dicapai

Selama kegiatan berlangsung, berbagai pelatihan dan pendampingan telah dilakukan secara intensif, mulai dari pembuatan desain konten, teknik penulisan pesan yang persuasif, hingga penggunaan analitik media sosial untuk mengukur dampak konten. Indikator keberhasilan kegiatan ini antara lain:

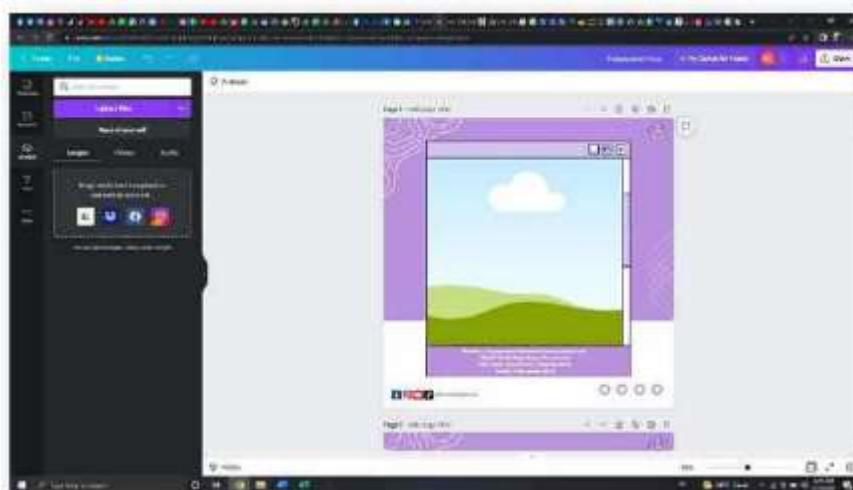
- Peningkatan jumlah pengikut akun Instagram FMIPA Unsrat sebesar 65% dalam tiga bulan.
- Rata-rata *engagement rate* naik dari 1,2% menjadi 4,5% per unggahan.
- Peningkatan jumlah respons publik terhadap pengumuman akademik dan kegiatan fakultas, seperti webinar, pengabdian masyarakat, dan kegiatan mahasiswa.
- Perubahan sikap masyarakat terlihat dari meningkatnya jumlah pertanyaan, komentar, dan partisipasi dalam kegiatan fakultas yang dipublikasikan melalui media sosial.

Tolak ukur keberhasilan lainnya adalah hasil survei pasca-kegiatan yang menunjukkan bahwa 81% responden mengaku lebih mengenal dan memahami peran FMIPA Unsrat setelah mengikuti atau mengakses konten di media sosial. Hal ini menunjukkan keberhasilan transformasi dari media sosial yang sebelumnya pasif menjadi kanal komunikasi aktif dan strategis. Kelebihan dari kegiatan ini adalah penggunaan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa turut terlibat dalam proses produksi konten sehingga konten yang dihasilkan lebih relevan dan menarik bagi generasi muda. Selain itu, keberadaan infrastruktur digital yang sudah tersedia di lingkungan kampus mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dan kelemahan, seperti keterbatasan waktu dalam pelatihan, kurangnya pengalaman teknis sebagian peserta, serta kebutuhan akan perangkat lunak desain yang berlisensi untuk hasil yang optimal. Meskipun begitu, peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, seperti kolaborasi dengan unit humas universitas, pembuatan kalender konten tahunan, serta penggunaan strategi pemasaran digital yang lebih profesional seperti *targeted ads* dan *search engine optimization (SEO)*.

Sebagai luaran kegiatan, telah dihasilkan:

- Template desain konten yang siap pakai.



Gambar 1. Template Konten Instagram

- Akun Media Sosial Facebook.



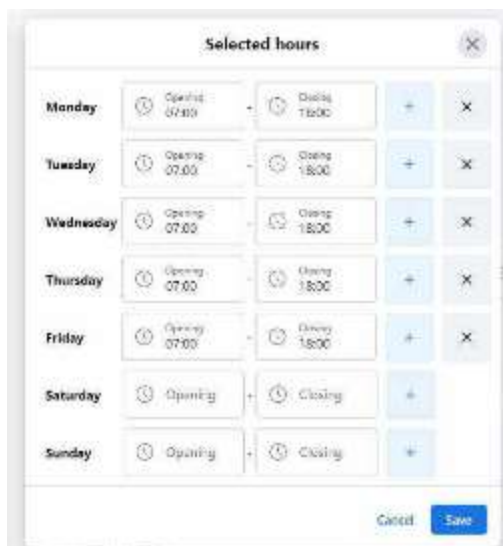
Gambar 2. Media Sosial Facebook FMIPA

- Akun Media Sosial Instagram.



Gambar 3. Media Sosial Instagram FMIPA

- Hasil *Settingan* media sosial Facebook.



Gambar 4. Hasil pengaturan media sosial Facebook

### 3.3 Hasil Pendampingan Kegiatan

Berikut ini salah satu dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan konten digital:

Tabel 1. Hasil Setelah Pendampingan Kegiatan

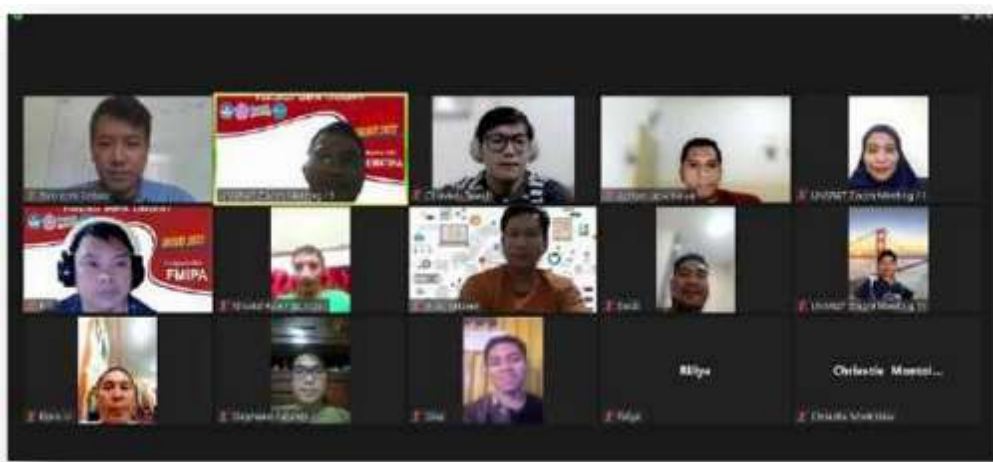
Indikator	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Jumlah Pengikut Instagram	1.020	1.683
Engagement Rate	1,2%	4,5%
Rata-rata Komentar per Post	5-7	15-20
Partisipasi di Kegiatan Online	35 orang	80 orang

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa media sosial tidak hanya sebagai alat publikasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan institusi dan masyarakat dalam membangun komunikasi yang lebih terbuka, inklusif, dan produktif.

### 3.3 Hasil Dokumentasi Kegiatan

Sesuai dengan hasil yang didapatkan berikut ini dokumentasi-dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan.

- Diskusi bersama rekan kerja.



Gambar 5. Diskusi dengan Rekan Kerja

- Diskusi dengan pimpinan Fakultas MIPA



Gambar 6. Diskusi dengan Pimpinan Fakultas

- Diskusi dengan Mahasiswa



Gambar 7. Diskusi dengan Mahasiswa

- Pembuatan Jadwal Postingan Media Sosial

A screenshot of a calendar for November 2022. The calendar is organized into a grid with columns for days of the week and rows for dates. Each date cell contains text detailing social media posting schedules, including the platform (e.g., Facebook, Instagram, Twitter) and the content to be posted. The calendar also features the logo of Universitas Bina Nusantara (BINUS) in the top left corner.

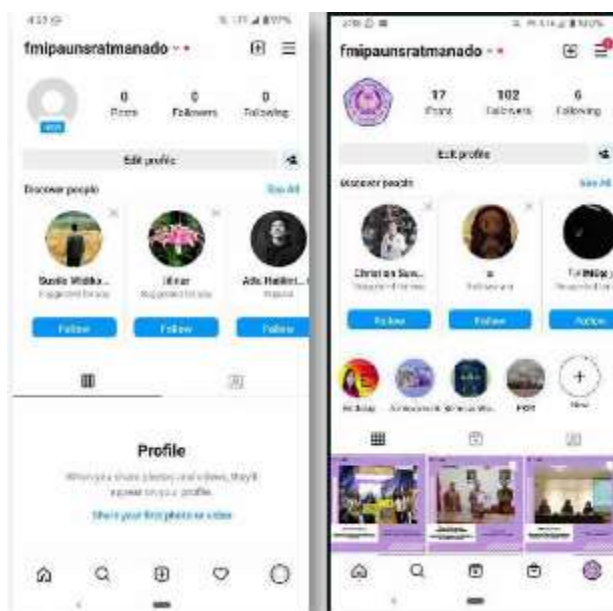
Gambar 8. Pembuatan Jadwal Pembuatan Postingan

- Pembuatan Akun Media Sosial



Gambar 9. Pembuatan Akun Media Sosial

- Pembuatan Akun Instagram



Gambar 10. Pembuatan Akun Instagram

- Hasil Konten yang berhasil dibuat



Gambar 11. Hasil Konten yang Berhasil dibuat

- Pemaparan Akhir kepada Pimpinan Fakultas



Gambar 12. Pemaparan Hasil Media Sosial kepada Pimpinan Fakultas

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan media sosial untuk pengenalan dan penyebaran informasi Fakultas MIPA Unsrat telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan visibilitas dan keterlibatan masyarakat terhadap aktivitas dan pencapaian fakultas. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam interaksi publik, jumlah pengikut media sosial, serta perubahan positif dalam persepsi masyarakat terhadap FMIPA Unsrat. Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung, serta pemanfaatan teknologi digital yang relevan dengan karakteristik masyarakat sasaran. Meski demikian, masih terdapat kekurangan seperti keterbatasan teknis peserta dalam desain konten dan perlunya pendanaan untuk perangkat pendukung yang lebih profesional. Ke depan, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kolaborasi antarunit dalam universitas, perluasan platform digital, serta penerapan strategi komunikasi digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, media sosial dapat terus dimaksimalkan sebagai alat strategis dalam membangun citra institusi pendidikan tinggi yang informatif, inovatif, dan inklusif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sam Ratulangi, khususnya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unsrat, atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam mendukung keberhasilan program ini. Segala bentuk bantuan dan kerjasama yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam pencapaian hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dan institusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Alfonsius and R. Kasim, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Berbasis Website untuk Optimalisasi Pengelolaan Kepemilikan Tanah," *Riau Jurnal Teknik Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 35-42, 2025.
- [2] E. Alfonsius, F. G. M. Tambalean, and C. E. D. Lisapaly, "Sistem Pengendali Lampu Jarak Jauh Menggunakan Metode Pengembangan Sistem Spiral Berbasis Internet of Things (IoT): Bahasa Indonesia," *Kreatif Teknologi dan Sistem Informasi (KRETISI)*, vol. 2, no. 2, pp. 29-36, 2024.
- [3] E. Alfonsius, "Designing Correspondence Administration Information Systems Using User Experience Design Model," *Jurnal Ilmiah Informatika dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, vol. 1, no. 2, pp. 63-68, 2022.
- [4] W. Srisadono, "Strategi perusahaan e-commerce membangun brand community di media sosial dalam meningkatkan omset penjualan," *Jurnal Pustaka Komunikasi*, vol. 1, no. 1, pp. 167-179, 2018.
- [5] A. D. Putri, "Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, vol. 2, no. 2, pp. 37-42, 2021.
- [6] M. Rifai, E. Alfonsius, and L. Sanjaya, "PEMODELAN SISTEM INFORMASI ALUMNI STMIK ADHI GUNA BERBASIS WEBSITE," *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, vol. 5, no. 1, pp. 1-2, 2017.
- [7] S. F. Ramadhani, E. Alfonsius, and M. Y. Jumain, "Sistem Informasi Seleksi Calon Ketua Himpunan Menggunakan Metode SAW Pada Himpunan Sistem Informasi STMIK Adhi Guna," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 129-137, 2020.
- [8] E. Sundari, "Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern," *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, vol. 4, no. 5, pp. 25-35, 2024.
- [9] A. N. Ayyasy and S. Maelani, "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 53-59, 2024.
- [10] E. Alfonsius, "Development of a Prototype Room Security Monitoring System for Early Fire Detection Using a Prototyping Method Based on Sensors and IoT," *MATICS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Journal of Computer Science and Information Technology)*, vol. 17, no. 1, pp. 42-51, 2025.
- [11] E. Alfonsius, W. R. Mokodongan, and D. Salaki, "Sistem Informasi Laporan (SILAPOR) Warga Pada Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Berbasis Website Menggunakan Metode RAD," *Inventor: Jurnal Inovasi dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 36-49, 2025.
- [12] B. Bonitalia and E. Alfonsius, "Pengembangan Sistem Identifikasi Penyakit Tanaman Anggur Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Algoritma Yolov8 (You Only Look Once)," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 6, no. 2, Dec. 2024, doi: 10.47065/josh.v6i2.6235.
- [13] S. C. W. Ngangi, E. Alfonsius, and E. Ketaren, "Analisis Penerapan TECHNOLOGY Acceptance Model Pada Customer Relationship Management Di PT. Hasrat Abadi Cabang Tendean Manado," *Jurnal TIMES*, vol. 13, no. 1, pp. 89-92, 2024.
- [14] E. Alfonsius, A. S. Ruitan, and D. Liuw, "Pengembangan Sistem Keamanan Pintu Menggunakan Metode Prototype Berbasis RFID dan Keypad 4x4 dengan Arduino Nano," *Jurnal Ilmiah Informatika dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, vol. 3, no. 2, pp. 110-123, 2024.
- [15] E. Alfonsius, A. L. Kalua, and S. C. W. Ngangi, "Sistem Pendukung Keputusan Pengaruh Gadget terhadap Prestasi Siswa menggunakan metode Simple Additive Weighting berbasis Website," *Jurnal Media Celebes*, vol. 1, no. 2, pp. 44-55, 2024.